**BAB V**

**SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

1. **Simpulan**

Berdasarkan pengolahan dan analisis data hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada kelas IV SDN Cikidang 5 mengenai penerapan model *Quantum Learning* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada sub materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model *Quantum Learning* dalam pembelajaran matematika sub materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat di kelas IV SDN Cikidang 5 dilaksanakan dengan rancangan pembelajaran TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan). Pada tahap tumbuhkan guru mengawali dengan memperkenalkan papan “Yuk sekolah” untuk mengabsen siswa dan papan “Sang juara” untuk menempel bintang prestasi. Kemudian guru membuat kontrak belajar dengan siswa agar siswa lebih tertib dan termotivasi untuk belajar. Selain itu guru juga membagi siswa menjadi tiga kelompok. Pada tahap alami guru membagikan papan permainan si Bilbul pada setiap kelompok dan bersama siswa melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan bantuan papan permainan si Bilbul, semua siswa melakukan permainan tersebut. Pada tahap namai siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk mengerjakan LKS dengan memanfaatkan pengetahuan yang mereka peroleh pada tahap sebelumnya. Pada tahap demonstrasikan setiap kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Pada tahap ulangi siswa mengerjakan lembar evaluasi secara individu, selain itu guru juga memberikan penguatan dengan memberikan beberapa soal rebutan yang dijawab siswa dengan cepat dan siswa yang berhasil menjawab mendapat bintang. Pada tahap rayakan guru memberikan penghargaan berupa medali sang juara pada siswa yang paling banyak mengumpulkan bintang. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa yang lain agar lebih semangat lagi dalam belajar kemudian guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan meneriakkan jargon sang juara, guru mengawali dengan bertanya “siapa kita?” kemudian siswa menjawab “saaaaaang juara, yes!”
2. Aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dengan penerapan model *Quantum Learning* dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan kategori aktivitas belajar siswa. Pada siklus I jumlah siswa yang aktivitas belajarnya sangat baik hanya 1 siswa (7 %) dan pada siklus II naik menjadi 7 siswa (50 %). Siswa dengan aktivitas belajar baik juga mengalami peningkatan dari 6 siswa (43%) menjadi 7 siswa (50 %). Sedangkan pada siklus II tidak ada siswa dengan aktivitas belajar cukup ataupun kurang. Artinya pada siklus II aktivitas belajar siswa kelas IV SDN Cikidang 5 tergolong baik karena berada dalam kategori baik dan sangat baik.
3. Hasil belajar kognitif siswa kelas IV SDN Cikidang 5 pada sub materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat mengalami peningkatan dengan penerapan model *Quantum Learning*. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata kelas dan ketuntasan belajar siswa. Pada siklus I nilai rata-rata kelas 65,7 dan pada siklus II meningkat menjadi 91,4. Sedangkan ketuntasan belajar siswa pada siklus I adalah 71,4 % dan pada siklus II meningkat menjadi 100%, artinya pada siklus II semua siswa berhasil mencapai KKM.
4. **Rekomendasi**

Hasi penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap upaya peningkatan pembelajaran baik pada mata pelajaran matematika maupun mata pelajaran lainnya. Dari keseluruhan kegiatan penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran yang berdasarkan pada hasil temuan-temuan dalam penelitian ini.

1. **Bagi guru**

Melihat pembelajaran dengan model *Quantum Learning* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa, maka model pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran matematika. Untuk dapat menunjang keberhasilan pembelajaran dengan model *Quantum Learning* ini guru hendaknya menggunakan media sesuai dengan materi yang disampaikan, selain dapat membantu penyampaian materi media juga bisa membuat siswa aktif dan terlibat langsung dalam pemerolehan pengetahuan sehingga pembelajaran akan lebih bermakna bagi siswa.

1. **Bagi peneliti selanjutnya**

Untuk penelitian selanjutnya, jika dalam menerapkan pembelajaran dengan model *Quantum Learning* dibentuk kelompok, sebaiknya pembentukan kelompok dilakukan sebelum pembelajaran agar tidak menghabiskan banyak waktu saat pembagian dan pengaturan tempat duduk kelompok. Pada tahap alami peneliti harus menyiapkan secara matang pengalaman belajar seperti apa yang akan diberikan pada siswa agar mereka mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna. Karena pada tahap ini siswa mendapatkan pengetahuan awal mengenai materi dan tahap ini sangat mendukung untuk tahap selanjutnya dalam pembelajaran dengan model *Quantum Learning*. Disarankan untuk peneliti selanjutnya agar meneliti lebih lanjut mengenai aktivitas belajar siswa. Agar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa secara menyeluruh.